

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PKn DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *MIND MAP*
DI KELAS V SD N 11 TANJUNG ALAI, KECAMATAN
LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI



Oleh

**SUCI MARLINA
NIM : 93556**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PKn DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *MIND MAP*
DI KELAS V SD N 11 TANJUNG ALAI, KECAMATAN
LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan*



Oleh

SUCI MARLINA
NIM : 93556

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *MIND MAP* DI KELAS V SD N 11 TANJUNG ALAI, KECAMATAN LUBUK SIKAPING, KABUPATEN PASAMAN

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan
Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SD N 11 Tanjung
Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman

Nama : Suci Marlina

NIM : 93556

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP. 19511225 197903 2 001
001

Dra. Hj. Asmaniar Bahar
NIP. 19500708 197603 2

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SD N 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman

Nama : Suci Marlina

NIM : 93556

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	(.....)
Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(.....)
Anggota	: Drs. Arwin	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lain.

Padang, Januari 2012
Yang menyatakan

SUCI MARLINA
NIM. 93556

ABSTRAK

Suci Marlina, 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Mind Map di Kelas V SD N 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kenyataan di lapangan bahwa guru kelas V SD N 11 Tanjung Alai mengajarkan PKn masih melakukan metode konvensional. Guru mengikuti alur memberi informasi, ceramah, latihan soal, dan pemberian tugas. Selain itu guru juga menggunakan media yang kurang menarik. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam pembelajaran PKn di Kelas V SD guru jarang menggunakan pendekatan *Mind Map*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan rancangan dan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar PKn di Kelas V SD.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan. Rancangan penelitian ini meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Kegiatan penelitian meliputi (1) kegiatan refleksi awal yang terdiri dari studi pendahuluan, serta penyusunan rancangan, (2) kegiatan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, dan (3) kegiatan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil observasi aktivitas guru dan siswa, tes awal dan tes akhir pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD terteliti yang berjumlah 25 orang. Setelah data terkumpul data disesuaikan dengan teknik kuantitatif.

Hasil penelitian siklus I perencanaan RPP bernilai 71,4%, pelaksanaan aspek guru 69,6%, dan aspek siswa 66,07%. Untuk tes awal rata-rata nilai siswa dari aspek kognitif 60,8, afektif 64,8, dan psikomotor 62,5. Sedangkan siklus II perencanaan RPP bernilai 92,8%, pelaksanaan aspek guru 92,8%, dan aspek siswa 91,07%. Untuk tes akhir siklus II nilai rata-rata siswa meningkat, aspek kognitif 81,2, afektif 83,7, dan psikomotor 83,2. Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, disarankan kepada guru kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *Mind Map*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SD N 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan semangat dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan semangat dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu dan Bapak dosen penguji skripsi yakni Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd, dan Bapak Drs. Arwin yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

6. Ibu Kepala sekolah serta majelis guru SD N 11 Tanjung Alai, yang telah memberikan izin dan fasilitas serta kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.
8. Buat orang tua, yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang setimpal. Amin.

Penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Amin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'amin.

Padang, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vii
Daftar Tabel	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelittian	8
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. KAJIAN TEORI	
1. Hasil Belajar	10
2. Hakekat PKn	11
a. Pengertian PKn	11
b. Tujuan PKn	13
c. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn	14
3. Pendekatan <i>Mind Map</i>	14
a. Pengertian Pendekatan <i>Mind Map</i>	14
b. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan <i>Mind Map</i>	17
c. Manfaat <i>Mind Map</i>	17
d. Kelebihan <i>Mind Map</i>	19
e. Langkah- langkah dalam membuat <i>Mind Map</i>	21
f. Langkah pembelajaran dengan pendekatan <i>Mind Map</i>	22
B. KERANGKA TEORI	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian	26
I. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
a. Pendekatan	26
b. Jenis Penelitian	26
II. Alur penelitian.....	28
C. Prosedur Penelitian.....	30
1. Perencanaan	30
2. Pelaksanaan	31
3. Pengamatan.....	32
4. Refleksi.....	32
D. Data dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
F. Penyajian Data dan Analisis Data	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
I. Siklus I	
1. Siklus I Pertemuan I.....	38
a. Tahap Perencanaan	38
b. Tahap Pelaksanaan.....	40
c. Tahap Pengamatan	51
d. Tahap Refleksi	58
2. Siklus I Pertemuan II	62
a. Tahap Perencanaan	62

b. Tahap Pelaksanaan.....	64
c. Tahap Pengamatan	74
d. Tahap Refleksi	81
II. Siklus II	
a. Siklus II Pertemuan I.....	85
1. Tahap Perencanaan	85
2. Tahap Pelaksanaan.....	87
3. Tahap Pengamatan.....	97
4. Tahap Refleksi	104
b. Siklus II Pertemuan II	107
1. Tahap Perencanaan	107
2. Tahap Pelaksanaan.....	109
3. Tahap Pengamatan.....	119
4. Tahap Refleksi	125
B. Pembahasan.....	127
1. Pembahasan siklus I	127
a. Rancangan pembelajaran dengan pendekatan <i>Mind Map</i>	127
b. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan <i>Mind Map</i>	128
c. Hasil Belajar Siswa dengan pendekatan <i>Mind Map</i>	130
2. Pembahasan Siklus II	131
a. Rancangan pembelajaran dengan pendekatan <i>Mind Map</i>	131
b. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan <i>Mind Map</i>	132
c. Hasil Belajar Siswa dengan pendekatan <i>Mind Map</i>	132

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	134
B. Saran.....	135

Daftar Rujukan

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I.....	136
2. Lampiran 2 Materi.....	143
3. Lampiran 3 Media.....	146
4. Lampiran 4 RPP Siklus I Pertemuan II.....	147
5. Lampiran 5 Materi.....	154
6. Lampiran 6 Media.....	156
7. Lampiran 7 RPP Siklus II Pertemuan I.....	157
8. Lampiran 8 Materi.....	164
9. Lampiran 9 Media.....	167
10. Lampiran 10 RPP Siklus II Pertemuan II.....	168
11. Lampiran 11 Materi.....	174
12. Lampiran 12 Media.....	175

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Hasil belajar siklus I Pertemuan I.....	176
2. Tabel 1.2 Hasil penilaian afektif siklus I Pertemuan I.....	178
3. Tabel 1.3 Hasil penilaian psikomotor siklus I Pertemuan I.....	180
4. Tabel 1.4 Hasil penilaian RPP siklus I Pertemuan I.....	182
5. Tabel 1.5 Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I.....	185
6. Tabel 1.6 Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I.....	190
7. Tabel 2.1 Hasil belajar siklus I Pertemuan II.....	194
8. Tabel 2.2 Hasil penilaian afektif siklus I Pertemuan II.....	196
9. Tabel 2.3 Hasil penilaian psikomotor siklus I Pertemuan II.....	198
10. Tabel 2.4 Rekap Nilai Siklus I.....	200
11. Tabel 2.5 Hasil penilaian RPP siklus I Pertemuan II.....	201
12. Tabel 2.6 Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II.....	204
13. Tabel 2.7 Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan II.....	208
14. Tabel 3.1 Hasil belajar siklus II Pertemuan I.....	213
15. Tabel 3.2 Hasil penilaian afektif siklus II Pertemuan I.....	215
16. Tabel 3.3 Hasil penilaian psikomotor siklus II Pertemuan I.....	217
17. Tabel 3.4 Hasil penilaian RPP siklus II Pertemuan I.....	219
18. Tabel 3.5 Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan I.....	222
19. Tabel 3.6 Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan I.....	226
20. Tabel 4.1 Hasil belajar siklus II Pertemuan II.....	230
21. Tabel 4.2 Hasil penilaian afektif siklus II Pertemuan II.....	232
22. Tabel 4.3 Hasil penilaian psikomotor siklus II Pertemuan II.....	234
23. Tabel 4.4 Rekap Nilai Siklus II.....	236
24. Tabel 4.5 Hasil penilaian RPP siklus II Pertemuan II.....	237
25. Tabel 4.6 Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan II.....	240
26. Tabel 4.7 Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan II.....	245

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar (SD). Depdiknas (2006:271) menyatakan “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak- hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. Sedangkan menurut Sutanto (2004:25) “Pendidian Kewarganegaraan (Citizenship Education) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa”.

Pembelajaran PKn di SD menurut Depdiknas (2006:271) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan :

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif, dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter- karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa- bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa- bangsa lain dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan ungkapan diatas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran PKn adalah agar siswa memiliki kemampuan berfikir secara kritis, berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, berkembang

secara positif, berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sebaiknya dalam pembelajaran PKn guru mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan dalam kehidupan di masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mencapai sasaran tersebut, guru dituntut untuk mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi yang terdapat dalam mata pelajaran PKn. Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa, tidak hanya mengajar monoton dengan satu metode tetapi bervariasi baik metode, strategi, pendekatan, maupun media pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam pembelajaran PKn di SD guru masih melakukan metode konvensional. Guru mengikuti alur memberi informasi, ceramah, latihan soal, dan pemberian tugas. Selain itu guru juga menggunakan media yang kurang menarik. Media yang digunakan hanya berupa bagan sehingga media tersebut kurang efektif dalam membantu siswa memahami konsep pelajaran.

Pembelajaran PKn secara konvensional tersebut mengakibatkan siswa sulit memahami konsep yang menuntut daya hafal yang kuat. Selain itu, pembelajaran tersebut membuat aktifitas dan perkembangan otak siswa hanya tertumpu pada otak kiri saja serta kreativitas siswa kurang berkembang. Hal ini mengakibatkan aktivitas belajar siswa menjadi rendah, siswa cenderung pasif, tidak kreatif, dan kurang bersemangat. Ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa di sekolah yang berdampak pada hasil belajarnya yang rendah.

Hal ini diperkuat dari hasil belajar PKn siswa kelas V SD N 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65. Rata-rata nilai MID semester I hanya mencapai 62,33. Sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah :

Table 1.1

Daftar Nilai MID Semester I kelas V SDN 11 Tanjung Alai Lubuk Sikaping 2009/2010

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AFF	65	50		√
2	F	65	60		√
3	BS	65	42		√
4	AJ	65	68	√	
5	AR	65	58		√
6	DFM	65	48		√
7	FY	65	70	√	
8	FH	65	65		√
9	FP	65	50		√
10	MRM	65	75	√	
11	SR	65	40		√
12	YA	65	52		√
13	N	65	54		√
14	MG	65	65		√
15	RF	65	80	√	
16	DS	65	64		√
17	KS	65	56		√
18	SWR	65	52		√
19	NA	65	62		√
20	MNA	65	56		√
21	MSV	65	40		√
22	REH	65	78	√	
23	DAN	65	45		√
24	AW	65	75	√	
25	RR	65	60		√
Jumlah nilai			Jumlah	6	19
Rata-rata kelas		62.33			

Sumber : Data Sekunder SDN 11 Tanjung Alai Lubuk Sikaping

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih rendah. Dari 25 orang siswa yang tuntas hanya 6 orang (24%) dan yang belum tuntas 19 orang (76%). Artinya persentase ketuntasan belajar pada mata pelajaran PKn hanya

24%. Ini merupakan wujud dari penguasaan konsep siswa yang belum mencapai target.

Berdasarkan masalah- masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran PKn yang melibatkan siswa secara aktif, inovatif, efektif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Guru juga harus menguasai berbagai macam strategi atau teknik sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam suasana kondusif dan menyenangkan yang nantinya dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu menggunakan pendekatan dalam pembelajaran PKn yang dituangkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dimaksudkan untuk dapat mengembangkan pengetahuan siswa baik bertingkah laku maupun dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara yang dapat digunakan itu adalah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map*.

Buzan (2008 :11) menyatakan “*Mind Map* adalah diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan cara kerja otak dan yang membantumu untuk berpikir, membayangkan, mengingat, merencanakan serta memiliki informasi. *Mind Map* adalah alat sempurna untuk membantumu belajar dan mengulang pelajaran”.

Mind Map disebut juga peta pikiran. Deporter (2009:153) menyatakan “Peta pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan”.

Cara kerja *Mind Map* sama dengan cara kerja otak. Seperti yang diungkapkan Buzan (2005:21) bahwa “*Mind Map* adalah cerminan dari kemampuan

dan proses berpikir alami otak yang sarat dengan gambar”. Cara kerja otak kita mulai dari gambar kemudian jejaringan asosiasi dan cara kerja *Mind Map* mulai dari gambar kemudian jejaringan asosiasi yang dapat merumuskan dan merangkum suatu pelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal dan memahami pelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* menurut Buzan (2005 :21) adalah guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari, kemudian siswa menyebutkan topik dari materi yang diberikan oleh guru. Topik itu diletakkan di tengah *Mind Map* kemudian nanti diberi cabang-cabang yang berkaitan dengan materi pelajaran. Cabang-cabang itu dikembangkan lebih luas, diberi warna dan gambar. Dengan demikian otak akan mudah menyerap pelajaran dengan cepat. Topik yang disertai gambar sebagai gagasan sentral yang merangsang otak untuk mengembangkan cabang-cabang sesuai dengan topik pelajaran sekaligus menyenangkan bagi mata. Cabang-cabang yang dibuat melengkung tidak membuat otak bosan melihatnya. Warna yang dibuat berbeda setiap cabang-cabang itu merangsang berpikir kreatif, membantu memilah-milah akarnya, merangsang pusat-pusat warna pada otak, dan menangkap perhatian serta minat, dilengkapi dengan gambar dan simbol supaya mudah diingat dan merangsang asosiasi-asosiasi baru dan kreatif.

Penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan.

Kelebihan *Mind Map* menurut Michael Michalko (dalam Buzan, 2005: 6) yaitu :

- 1) Mengaktifkan seluruh otak, 2) membereskan akal dari kekusutan mental, 3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, 4) membantu menunjukkan hubungan antara bagian- bagian informasi yang saling terpisah, 5) memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan

perincian, 6) memungkinkan kita mengelompokkan konsep, 7) mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Dengan melihat kelebihan *Mind Map* dan kendala yang terjadi di lapangan yang terkait dengan memahami ataupun menghafal konsep-konsep maka pembelajaran hendaknya menggunakan pendekatan *Mind Map* karena pendekatan ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat memahami pelajaran yang bersifat hafalan serta menuntut daya ingat yang baik selain itu juga merangsang siswa untuk berpikir kreatif dan imajinatif sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SD N 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan secara umum yaitu : Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

Permasalahan tersebut secara khusus meliputi :

1. Bagaimana rencana pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* di kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* di kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* di kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* di kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk rancangan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* di kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* di kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* di kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran PKn di SD. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi guru, penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* dapat bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran yang memberikan kemudahan kepada siswa dalam belajar, dan membantu memecahkan masalah guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta memperbaiki proses pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.
2. Bagi siswa, penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* dapat memberikan pembelajaran yang variatif, yang memberikan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran secara aktif dalam memahami dan menguasai materi pelajaran PKn di Sekolah Dasar.
3. Bagi sekolah, penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru di Sekolah dengan menulis penelitian ilmiah yang memberikan solusi bagi permasalahan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.
4. Bagi peneliti, penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam

mengajarkan pelajaran PKn di SD dengan menggunakan pendekatan *Mind Map*. Selain itu penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di lingkungan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Manusia dalam kehidupannya selalu mengalami proses pembelajaran yang didapat secara formal maupun informal. Dalam proses pembelajaran akan memperoleh hasil belajar. Setelah proses pembelajaran tersebut, diharapkan adanya perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan-perubahan itu dinamakan dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Menurut Sardiman (2008:51) menyatakan hasil belajar adalah “Suatu proses belajar mengajar selalu memunculkan pemahaman atau pengertian atau menimbulkan reaksi atau jawaban yang dapat dipahami dan diterima akal”.

Purwanto (2000:24) menyatakan ”Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”. Sedangkan menurut Nana (2004:22) ”Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dalam pembelajaran, hasil belajar yang dinilai ada 3 aspek yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar kognitif menurut M. Ngalim (1996:8) “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek

kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Hadi (hadirukiyah.blogspot.com: 2011) menyatakan “Ranah afektif tidak dapat diukur seperti halnya ranah kognitif, karena dalam ranah afektif kemampuan yang diukur adalah: Menerima (memperhatikan), Merespon. Menghargai, Mengorganisasi”.

Hasil belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh Simpson (dalam hadirukiyah.blogspot.com: 2011) yang menyatakan “Hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti pembelajaran, yang terdiri dari 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita- cita yang masing- masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Untuk mendapatkan hasil belajar diperlukan evaluasi, hasilnya dapat berupa nilai proses dan nilai hasil. Penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan diakhiri dengan tes diakhir pembelajaran.

2. Hakekat PKn

a. Pengertian PKn

Pendidikan Kewarganegaraan ditetapkan atas ketentuan yang tersirat dalam Undang- Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 39 ayat 1. Penjelasan

tersebut menyatakan “PKn mengarahkan pada moral yang diharapkan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari- hari”.

Depdiknas (2006:271) menyatakan “Pendidikan kewarganegaraan merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak- hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. PKn (dalam UUD No.20 tahun 2003 pasal 39 ayat 1) adalah “Pendidikan kewarganegaraan mengarahkan pada moral yang diharapkan dapat mewujudkan kehidupan sehari- hari”.

Pendapat di atas dipertegas oleh Aziz Wahap 2010 (online) menyatakan “PKn adalah aspek pendidikan yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara, yang semua itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan pancasila dalam UUD 1945 agar menjadi warganegara yang dapat diandalkan”.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut KBBI (2000:88) adalah “Program pendidikan yang membina para pelajar agar menjadi warganegara yang baik”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu bidang studi yang mengkaji moral warganegara dan kehidupannya dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan PKn

Pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar tentang moral, norma, dan hukum serta hubungan antar warganegara dengan negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan pendidikan kewarganegaraan juga terdapat dalam KTSP (2006 : 271) sebagai berikut :

1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dngan bangsa- bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa- bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Udin (2006:1.2) ”Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah 1) untuk melatih siswa berfikir kritis, 2) membawa siswa mengenal, memilih, dan memecahkan masalah, 3) melatih siswa dalam berfikir sesuai dengan metode ilmiah dan keterampilan sosial lain yang sejalan dengan pendekatan inkuiri”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PKn di SD adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan serta keterampilan- keterampilan dasar agar siswa dapat tumbuh menjadi pribadi berdasarkan norma- dan aturan yang ada serta mampu hidup berdampingan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn

PKn membahas bagaimana manusia hidup sesamanya berdasarkan norma- norma yang ada, serta bagaimana manusia hidup sebagai warganegara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Depdiknas (2004:2) menjelaskan “Ruang lingkup mata pelajaran PKn meliputi beberapa aspek : 1) Sistem sosial bangsa, 2) manusia, tempat, dan lingkungan, 3) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, 4) sistem berbangsa dan bernegara”.

Menurut KTSP (2006:271) menyatakan “Ruang lingkup PKn adalah : 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum, dan peraturan, 3) hak azazi manusia, 4) kebutuhan warganegara, 5) konstitusi, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran PKn adalah mengkaji manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan norma yang ada.

3. Pendekatan *Mind Map*

a. Pengertian pendekatan *Mind Map*

Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil atau tidaknya dipengaruhi oleh pemilihan dan penggunaan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran. Menurut Wina (2006:127) pendekatan dapat diartikan sebagai ”titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”. Selanjutnya menurut Sri (2007:1.23) bahwa ”Pendekatan siswa aktif

memandang pembelajaran akan terjadi apabila siswa terlibat aktif dalam pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah cara pandang terhadap proses pembelajaran yang nantinya akan membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Pendekatan *Mind Map* adalah pendekatan yang ditemukan oleh Tony Buzan (dalam Yovan,2008:257). *Mind Map* merupakan alat paling hebat yang membantu otak berfikir secara teratur. *Mind Map* adalah peta pikiran, yang mana siswa dituntut secara individual untuk membuat peta pikiran tentang suatu pembelajaran agar pembelajaran itu dapat dipahami dengan benar. *Mind Map* juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak.

Buzan (2009:4) menyatakan bahwa “*Mind Map* merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak. Cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan, sehingga boleh dikatakan *Mind Map* benar – benar memetakan pikiran”. Selain itu, Michael (dalam Buzan, 2009:2) menyatakan “*Mind Map* adalah alternative pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut”.

Menurut Deporter (2009:153) “Peta pikiran adalah teknik pemanfaatan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan”.

Mind Map sangat baik untuk merencanakan dan mengatur berbagai hal khususnya dalam pembelajaran. Dengan *Mind Map* siswa tidak perlu lagi menghafal materi pelajaran secara keseluruhan, karena dengan teknik *Mind Map* yang ditulis dalam bentuk yang alamiah dapat diikuti oleh otak sehingga sangat mudah untuk dikeluarkan kembali.

Buzan (2009:12) juga mengatakan bahwa “*Mind Map* adalah system penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada di dalam otak yang menakjubkan”. Buzan (2008:7) menyatakan bahwa “Tanpa pengulangan pelajaran atau revisi yang efektif, dalam satu hari saja akan lupa 80% pelajaran baru yang telah dipelajari”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* merupakan suatu cara yang paling mudah untuk memahami pembelajaran sehingga ingatan tentang materi pembelajaran dapat bertahan lama di otak. Dengan demikian, konsentrasi siswa untuk mengingat pelajaran semakin baik dan dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswa.

Dengan menggunakan *Mind Map* diharapkan dapat mendorong siswa untuk memaksimalkan ingatannya dalam mengulang pelajaran. *Mind Map* dapat membantu siswa untuk mengingat semua materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam *Mind Map*, semakin tubuh digunakan dengan baik, akan semakin sukses kinerja. Hal ini berlaku dalam pembelajaran, dan perkembangan semua keterampilan mental dan fisik. Untuk memperkuat

Mind Map dalam pikiran, pengulangan adalah alat pikir yang esensial. Untuk mengulang informasi sebanyak lima kali untuk membuat melekat selamanya di dalam otak adalah dengan menciptakan sebuah *Mind Map*.

b. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan *Mind Map*

Penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran PKn sangat membantu guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan karena penggunaan ini sangat tepat terutama pada materi baru dapat membuka skemata siswa dengan baik terhadap informasi yang baru diterimanya.

Pada hakikatnya menurut Buzan (2008:110) pendekatan pembelajaran dengan *Mind Map* bertujuan untuk : "1) meningkatkan kecepatan berfikir, 2) memberikan kelenturan tak terbatas, 3) menjelajah jauh dari pemikiran tempat ide- ide orisinal menunggu".

Menurut Mahmudin, 2009 (online) "*Mind Map* bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari". Jadi berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* dapat membantu siswa untuk meningkatkan kecepatan berfikir dalam belajar berupa mempermudah penyerapan informasi, mengembangkan ide dan membuat atau meringkas catatan.

c. Manfaat *Mind Map*

Penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran secara umum bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menerima pembelajaran serta meningkatkan kreativitas siswa. Buzan (2009:6) menyatakan manfaat *Mind*

Map sebagai berikut: ”1) Merencana, 2) Berkomunikasi, 3) Menjadi lebih kreatif, 4) Menghemat waktu, 5) menyelesaikan masalah, 6) Memusatkan perhatian, 7) menyusun dan menjelaskan pikiran – pikiran, 8) Mengingat dengan lebih baik, 9) Belajar lebih cepat dan efisien, 10) Melihat gambar keseluruhan”.

Michael (dalam Buzan, 2009:6) menyatakan bahwa “*Mind Map* akan bermanfaat untuk :

1) Mengaktifkan seluruh otak, 2) membereskan akal dari kekusutan mental, 3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, 4) membantu menunjukkan hubungan antara bagian – bagian informasi yang saling terpisah, 5) memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, 6) memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya, 7) mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Menurut Deporter (2009:173) menyatakan bahwa ”Manfaat *Mind Map* adalah 1) fleksibel, 2) dapat memusatkan perhatian, 3) meningkatkan pemahaman, 4) menyenangkan karena imajinasi dan kreativitas menjadi tidak terbatas”.

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa *Mind Map* membawa manfaat yang sangat bagus demi menyerap fakta serta informasi baru dengan sangat mudah oleh siswa dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan menggunakan *Mind Map* berpusat pada siswa. Aktifitas belajar lebih dominan dilakukan siswa, melalui pemetaan materi pembelajaran, siswa dapat memahami materi pembelajaran dan menghafal materi tersebut dengan cepat dan mudah.

Selain itu, proses pembelajaran dengan menciptakan sebuah *Mind Map*, sesuai dengan materi pembelajaran secara individual untuk membangun pengetahuan dan potensi siswa yang selama ini tidak semua dimanfaatkan.

Untuk menggunakan *Mind Map* guru perlu menguasainya dengan tepat agar seluruh siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta dapat meyakinkan siswa.

d. Kelebihan *Mind Map*

Mind Map merupakan strategi yang sangat menarik dan bagus digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, *Mind Map* mempunyai keunggulan-keunggulan.

Buzan (2005:32) menyatakan beberapa kelebihan *Mind Map* antara lain :

Dapat menghemat waktu, mengatur dan menjernihkan pikiran, menghasilkan gagasan baru, dapat mengikuti perkembangan hal-hal yang sedang dilakukan, memperbaiki daya ingat dan konsentrasi secara dramatis, menstimulasikan lebih banyak bagian otak, memudahkan "gambaran keseluruhan" perihal sesuatu, dan juga merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan.

Yosia 2010 (online) mengatakan "Keunggulan *Mind Map* dalam pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Ide utama materi pembelajaran ditentukan secara jelas,
- 2) Menarik perhatian mata dan otak kita sehingga memudahkan kita berkonsentrasi,
- 3) Dapat melihat gambaran menyeluruh, sekaligus detailnya,
- 4) Hubungan antar informasi yang satu dengan yang lain lebih jelas,
- 5) Terdapat pengelompokan informasi,
- 6) Prosesnya menyenangkan (fun), tidak membosankan karena banyak

menggunakan unsur otak kanan, seperti gambar, warna, dimensi, dan sebagainya, 7) Sifatnya unik sehingga mudah diingat.

Fidelis 2010 (online) menyatakan "Keunggulan *Mind Map* sebagai

berikut :

1) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas, 2) Dapat bekerjasama dengan teman lain, 3) Catatan lebih padat dan jelas, 4) Lebih mudah mencari catatan, 5) Catatan lebih terfokus pada inti materi, 6) Mudah melihat gambar keseluruhan, 7) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, 8) Memudahkan penambahan informasi baru, 9) Pengkajian ulang bisa lebih cepat".

Kelebihan *Mind Map* menurut Michael Michalko (dalam Buzan,

2005: 6) yaitu :

1) Mengaktifkan seluruh otak, 2) membereskan akal dari kekusutan mental, 3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, 4) membantu menunjukkan hubungan antara bagian- bagian informasi yang saling terpisah, 5) memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, 6) memungkinkan kita mengelompokkan konsep, 7) mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Dari pendapat tersebut di atas, dijelaskan bahwa *Mind Map* mempunyai keunggulan- keunggulan antara lain menarik bagi siswa, tidak membosankan, sifatnya unik, catatan lebih jelas, dan membantu otak untuk mengingat. Selain itu, *Mind Map* dapat digunakan dalam pembelajaran PKn dan menarik bagi siswa.

e. Langkah- langkah dalam membuat *Mind Map*

Ada beberapa langkah dalam membuat *Mind Map* menurut Buzan

(2005 : 21) sebagai berikut :

1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami, 2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak, 3) gunakan warna. Bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup, menambah energi pada pemikiran kreatif dan menyenangkan, 4) hubungkan cabang – cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang – cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang – cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat, 5) buatlah garis hubung yang melengkung bukan garis lurus. Garis lurus akan membosankan otak, 6) gunakan satu kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map*, 7) gunakan gambar. Seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata.

Deporter (2009:157) mengatakan kiat-kiat membuat *Mind Map*

adalah :

1) Di tengah kertas, buatlah lingkaran dari gagasan utama, 2) tambahkan sebuah cabang dari pusatnya untuk tiap- tiap poin kunci, gunakan pulpen warna- warni, 3) tuliskan kata kunci/ frase pada tiap- tiap cabang, kembangkan untuk menambahkan detail- detail, 4) tambahkan simbol dan ilustrasi, 5) gunakan huruf- huruf kapital, 6) tuliskan gagasan- gagasan penting dengan huruf- huruf yang lebih besar, 7) garis bawah kata- kata itu dan gunakan huruf- huruf tebal, 8) gunakan bentuk- bentuk acak untuk menunjukkan poin- poin atau gagasan- gagasan, 9) ciptakan *Mind Map* secara horizontal untuk memperbesar ruang hasilnya.

f. Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan *Mind Map*

Pembuatan *Mind Map* dilakukan dengan membuat suatu sajian diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain. Dalam pembelajaran siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide kunci yang berhubungan dengan suatu topik dalam suatu pola yang logis dan menjelaskan hubungan sebab-akibat.

Menurut Depdiknas (2006:14), langkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* terdiri dari 6 langkah yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, 3) Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, 4) Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, 5) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru, dan 6) Dari data- data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Sedangkan menurut Rahmad, 2009 (online) menyatakan bahwa “Langkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* terdiri dari tujuh langkah yaitu : 1)menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) guru menyajikan materi, 3) guru membentuk kelompok, 4) menceritakan materi yang baru diterima dari guru, 5) menyampaikan hasil diskusi, 6) mengulang penjelasan materi, 7) kesimpulan atau penutup”.

Berdasarkan dua pendapat di atas maka pendapat yang akan penulis pakai dalam tindakan penelitian ini adalah pendapat dari Rahmad. Alasannya yaitu langkah- langkah tersebut lebih mudah dipahami dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan *Mind Map* ini dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar memasukkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari otak karena sifatnya memetakan pikiran dengan menggunakan warna, garis, lambang, kata-kata serta gambar. Dengan penggunaan pendekatan *Mind Map* ini dalam pembelajaran akan membuat siswa semakin keratif.

Berdasarkan pengertian tersebut pembelajaran hendaknya melibatkan otak kanan dan otak kiri. Otak kanan terkait dengan ritme, kesadaran, imajinasi, mengkhayal, warna dan dimensi sedangkan otak kiri berkaitan dengan kata-kata, logika, angka, analisis dan daftar.

Proses pembelajaran bidang studi PKn akan lebih menarik bagi siswa apabila digunakan pendekatan *Mind Map*. Hal tersebut karena *Mind Map* dapat membantu anak belajar secara lebih efektif, efisien, dan menyenangkan serta membuka potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* yang penulis ambil adalah langkah menurut Rahmad, 2009 (online) yaitu, 1) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) guru menyajikan materi, 3) menceritakan materi yang baru diterima dari guru, 4) guru membentuk kelompok 5) menyampaikan hasil diskusi, 6) mengulang penjelasan materi, 7) kesimpulan atau penutup.

Berdasarkan uraian teori yang penulis kemukakan terdahulu, dapat digambarkan seperti bagan berikut ini. (halaman berikutnya).

Kerangka Konseptual

PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *MIND MAP* DI KELAS V SDN 11 TANJUNG ALAI, KECAMATAN LUBUK SIKAPING, KABUPATEN PASAMAN

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* menurut Rahmad, 2009 (online)

1. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menyajikan materi
3. Menceritakan materi yang baru diterima dari guru
4. Guru membentuk kelompok
5. Menyampaikan hasil diskusi
6. Mengulang penjelasan materi
7. Kesimpulan atau penutup.

Peningkatan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map*

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas V SD dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* dibuat dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan komponen penyusunnya terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran, serta Penilaian Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.
2. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* yaitu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, guru menyajikan materi, guru membentuk kelompok, menceritakan materi yang baru diterima dari guru, menyampaikan hasil diskusi, mengulang penjelasan materi, dan kesimpulan atau penutup.
3. Hasil belajar dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat

dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I, yaitu 62 % meningkat menjadi 81%, terlihat peningkatan sekitar 19 %.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 11 Tanjung Alai, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat merancang perencanaan pembelajaran PKn di Kelas V SD dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* yang dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* sebaiknya dilaksanakan guru berdasarkan langkah-langkah yang sudah ditentukan, karena langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan juga menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
3. Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Mind Map*, penilaian sebaiknya dilakukan mencakup 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.